

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Banyak Negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas Negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal.

Pendidikan merupakan suatu pilar penting dalam kehidupan, yang menjadi sasaran pendidikan adalah manusia. pendidikan bertujuan untuk membantu mengembangkan pola pikir peserta didik dan menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.pendidikan bukan hanya mencakup salah satu segi saja akan tetapi pendidikan juga memiliki suatu bagian-bagian misalnya pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang tidak kalah penting,yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain.bahkan, dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani itu merupakan salah satu alat yang utama bagi pendidikan rohani dalam eraglobalisasi pendidikan menjadi suatu ujung tombak untuk bisa membuka gerbang pengetahuan manusia. Dalam pendidikan melahirkan para tenaga-tenaga pendidik yang mampu mengembangkan potensi anak didik, dengan sarana prasarana sebagai faktor penunjang.

Sarana dan prasarana adalah suatu masukan dalam sistem mutu akademik keberadaan dan pilihan jenis jumlah, mutu dan prasarana ini tergantung dari kebutuhan masing-masing program studi (karateristik bidang ilmu). Paradikma baru dalam pendidikan menghendaki lulusannya mampu bersaing di dunia internasional, dan memiliki komponenn yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEK dan seni serta kebutuhan dunia kerja, untuk itu di perlukan perencanaan kebutuhan prasarana yang sesuai dengan perencanaan kurikulum. Penelitian, pengabdian, dan pelayanan pada masyarakat. pengaturan sarana dan prasarana harus dapat di manfaatkan secara efektif dan efisien adanya penjaminan mutu.

Prasarana akademik merupakan perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, sarana merupakan segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sejak beberapa tahun terahir, kita di kenalkan dengan pendekatan baru dalam manejemen sekolah yang lebih di kenal dengan manejemen berbasis sekolah (*school based management*) atau di singkat MBS.

Dari uraian di atas jelas bahwa, gagasan penerapan pendekatan ini muncul sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah sebagai paradikma baru dalam pengoprasian sekolah. Selama ini sekolah hanyalah kepegangan tenaga birokrasi pemerintah pusat untuk menyelenggarakan urusan politik. Ajaran pendidikan mengalir dari pusat ke daerah menulusuri saluran birokrasi dengan begitu banyak simpil masing-masing mengajukan bagian . tidak heran jika nilai akhir yang di terima di tingkat peluang operasional telah menyusut. Kita khawatir,jangan-

jangan selama ini lebih dari separuh dana pendidikan di pakai untuk hal-hal yang sama sekali tidak berhubungan dengan proses pembelajaran di level yang paling operasional yaitu sekolah.

Sekolah sebagai bentuk organisasi di artikan sebagai wadah dari kumpulan manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu yakni tujuan pendidikan .dengan memanfaatkan manusia itu sendiri sebagai sumber daya, disamping yang ada di luar dirinya, seperti uang, material dan waktu, agar kerja sama itu berjalan dengan baik maka perlu ada aturan-aturan keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu siswa ,kurikulum,tenaga kependidikan,dana prasarana dan sarana, dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut bermutu dan proses belajar bermutu pada gilirannya akan menghasilkan lulusan yang bermutu pula.

Sarana dan prasarana di ibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggeraknya, begitu pula dengan pendidikan sarana dan prasaran sangat penting karena dibutuhkan. Sarana dan prasarana dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencakup tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan peril peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Manejemen sarana dan sarana sangat di perlukan dalam menunjang tujuan pendidikan yang sekaligus menunjang

pembangunan nasional, oleh karena itu di perlukan pengetahuan dan pemahaman konseptual yang jelas agar dalam implementasinya tidak salah arah.

Bagi setiap guru pemahaman tentang pengelolaan sarana dan prasarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana ia dapat berperan dalam merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan konteks permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Evaluasi Penggunaan Sarana Dan Prasarana Olah Raga Di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo “.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian di atas , maka demikian penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : apakah ada manfaat, dengan melakukan evaluasi penggunaan sarana prasarana olah raga

## **1.3 Fokus Penelitian**

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis focus dalam penelitian ini di titik beratkan pada Evaluasi penggunaan sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1Telaga yang meliputi :

- a. Bagaimana guru penjas membuat persiapan untuk proses pembelajaran penjas orkes sesuai dengan sarana dan prasarana.

- b. Bagaimana guru penjas melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga sesuai standar proses.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. untuk mengetahui bagaimana guru penjas membuat persiapan untuk proses pembelajaran penjas orkes sesuai dengan sarana dan prasara.
- b. Untuk mengetahui bagaimana guru penjas melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana olahragasesuai standar proses.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dengan penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis.
  - Secara teoritis penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai KTSP serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai KTSP.
2. Manfaat Praktis.
  - Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman dalam ruanglingkup yang lebih luas khususnya dalam memanfaatkan sarana dan prasarana olahraga dan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang belum memadai di sekolah SMA Negeri 1 telaga.